**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dpilih dalam pelaksanaan penelitian ini adalah pendekan kualitatif deskriptif. Menurut Elfanany (2013:45) mengartikan bahwa:

Penelitan kualitatif adalah penelitian yang tidak mengadakan perhitungan sebagai suatu teknik untuk menganalisis data yang dikumpulkan, penempatan angka ataupun ukuran tertentu semata-mata digunakan untuk menyebut kondisi suatu subyek.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, karena data yang diperoleh melalui observasi digunakan untuk melihat gambaran seluruh aktivitas guru dan siswa dalam media pembelajaran tutorial selama pembelajaran berlangsung. Sedangkan disebut deskriptif karena akan disajikan gambaran tentang nilai hasil belajar Seni Musik siswa dengan menerapkan pembelajaran media Tutorial.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal ini berdasarkan pada masalah yang berasal dari rendahnya hasil belajar Seni Musik siswa kelas V SD Inpres Unggulan Toddopuli Kelurahan Paropo Kecamatan Panakkukang Kota Makassar. Penelitian tindakan kelas merupakan metode penelitian yang menarik perhatian orang-orang yang bergerak di bidang ilmu pengetahuan social dan para praktisi pendidikan.

Menurut Rapoport dan Hopkins (Wiriaatmadja, 2014: 11) mengemukakan bahwa:

Penelitian tindakan kelas adalah tindakan yang membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu social dengan kerjasama dalam kerangka etika yang disepakati bersama.

Sedang menurut Ebbutt (Wiriaatmadjaya, 2014 : 12) mengemukakan bahwa:

Penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematik dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajan, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Berdasarkan uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu. Ciri khusus PTK adalah adanya tindakan nyata yang dilakukan sebagai bagian dari kegiatan penelitian dalam rangka memecahkan masalah. Tujuan untuk PTK itu sendiri adalah pengembangan keterampilan proses pembelajaran, bukan untuk mencapai pengetahuan umum dalam bidang pendidikan.

1. **Fokus Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SD Inpres Unggulan Toddopuli Kelurahan Paropo Kecamatan Panakkukang Kota Makassar, yang difokuskan pada dua aspek yaitu:

1. **Penerapan media pembelajaran tutorial**

Tutorial merupakan program pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan bimbingan langsung dari guru mengenai materi pelajaran. Tutorialjuga merupakan program bimbingan yang bertujuan memberikan kepada siswa agar dapat mencapai hasil belajar secara optimal. Sistem pembelajaran ini direalisasikan dalam berbagai bentuk, yakni pusat belajar modural, program pembinaan jarak jauh, dan sistem belajar jarak jauh.

1. **Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah hasil dimana telah mencapai atau berhasilnya siswa setelah melakukan tes dan evaluasi dengan menggunakan tutorial dengan proses kegiatan tertentu sehingga dalam dirinya terjadi suatu perubahan tingkah laku yang kelihatan dan Nampak. Jadi hasil belajar adalah sasaran dari kegiatan belajar mengajar yang akan memperoleh nilai yang sesuai dengan sasaran.

1. **Setting dan Subjek Penelitian**
2. **Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Unggulan Toddopuli Kelurahan Paropo Kecamatan Panakkukang Kota Makassar kelas V. penelitian ini dilaksanakan pada semester II (genap) tahun ajaran 2017. Pemilihan lokasi ini, didasarkan pada pertimbangan masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi dan pengerjaan soal baik secara kelompok maupun individu.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V, guru 1 orang, sedangkan jumlah siswa 31 orang siswa, yang terdiri dari 17 orang siswa perempuan dan dan 14 orang siswa laki-laki.

1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tindakan kelas (PTK). Hal ini didasarkan pada masalah yang akan dipecahkan berasal dari penerapan media pembelajaran tutorial sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar Seni Musik pada siswa kelas V SD Inpres Unggulan Toddopuli Kelurahan Paropo Kecamatan Panakkukang Kota Makassar.

Secara garis besar model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terbagi atas empat tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan,pengamatan, dan refleksi.

**Siklus I**

Refleksi

Pelaksanaan

Perencanaan

Pengematan

Perencanaan

**Siklus II**

Refleksi

Pelaksanaan

Pengamatan

**Berhasil**

Gambar 3: Skema Prosedur dan Desain Penelitian Oleh Arikunto (2008:16)

Adapun penjelasan dari skema di atas, yairu sebagai berikut:

1. **Pelaksanaan Siklus I**

Siklus I dilaksanakan selama 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit setiap pertemuan, dan media pembelajaran tutorial untuk meningkatkan hasil belajar Seni Musik pada siswa kelas V SD Inpres Unggulan Toddopuli Keluruhan Paropo Kecamatan Panakkukang Kota Makassar dan dirangkaikan dengan tes pada akhir siklus I. Adapun tahap-tahap yang dilakukan sebagai berikut:

1. **Perencanaan**

Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan tindakan meliputi:

1. Menganalisis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan kelas V semester genap mata pelajaran Seni Musik.
2. Membuat perangkat pembelajaran yaitu; RPP, LKS, Media Pembelajaran, dll.
3. Menyusun pembagian siswa sebanyak 3-6 kelompok yang terdiri dari masing-masing 4 siswa secara heterogen.
4. Menyiapkan lembar observasi untuk mengetaui proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung.
5. Membuat tes siklus I.
6. **Pelaksanaan**

Pada tahap ini, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan langkah-langkah media pembelajaran tutorial. Secara umum, tindakan yang dilakukan pada siklus I dijabarkan Sebagai berikut:

1. Mengindentifikasi siswa yang mengalami kesulitan belajar.
2. Memberikan diagnosis pada siswa yang mengalami kesulitan belajar.
3. Membuat prognosis atau menyusun rencana untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.
4. Memberikan terapi atau pemberian bantuan kepada siswa.
5. Memberikan tindak lanjut atau *follow up* untuk mengetahui hasil dari terapi yang diberikan kepada siswa.
6. **Pengamatan**

Kegiatan pengamatan dilakukan setiap proses pembelajaran berlangsung, pada tahap ini peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengamati semua tindakan guru dan aktivitas siswa yang difokuskan pada:

1. Pengamatan terhadap guru yang dilakukan pada tahap-tahap pembelajaran dengan mengacu pada pelaksanaan pembelajaran.
2. Pengamatan terhadap siswa yang difokuskan terhadap keterampilan penguasaan materi, dan pengelolaan terhadap pengelompokkan.
3. **Refleksi**

Data hasil pengamatan kegiatan belajar mengajar guru dan siswa serta hasil belajar siswa dalam siklus I dikaji dan dianalisis untuk menentukan keberhasilan atau kegagalan dari tujuan akhir penelitian tindakan kelas ini. Hasil refleksi pada siklus I menjadi tolak ukur. Apabila hasil belajar dari segi proses dan hasil dengan syarat indikator keberhasilan dalam penelitian ini, maka peneliti dinyatakan berhasil.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. **Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data/informasi dengan cara mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Kegiatan observasi yang dimaksudkan untuk mengamati prose pelaksanaan pembelajaran Seni Musik dengan media Pembelajaran Tutorial di Kelas V SD Inpres Unggulan Toddopuli Kelurahan Paropo Kecamatan Panakkukang Kota Makassar. Objek pengamatan yaitu proses pembelajaran Seni Musik dan partisipasi siswa dalam prose pembelajaran Seni Musik melalui kerja sama dalam kelas.

1. **Tes**

Tes merupakan instrument utama penelitian yang digunakan di dalam mengumpulkan data guna untuk mengukur hasil belajar Seni Musik siswa Kelas V SD Inpres Unggulan Toddopuli Kelurahan Paropo Kecamatan Panakkukang Kota Makassar melalui media pembelajaran Tutorial.

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai kemampuan siswa yang mencakup pengetahuan dan keterampilan, bakat dan intelegensi seseorang. tes yang diberikan berupa tes tertulis yang berisi seperangkat pertanyaan atau tugas untuk kemudian dijawab oleh siswa.

Dari hasil tes tertulis dari siswa atau pekerjaan yang telah diselesaikannya kemudian diperiksa oleh guru dan akan diperoleh hasil dari tes tertulis tersebut. Tes yang diberikan berbentuk tes isian dan uraian.

1. **Dokumentasi**

Memuat tentang data-data atau arsip yang diambil dari sekolah tersebut, berupa bukti-bukti fisik yang dibutuhkan selama penelitian, yang menggambarkan kondisi siswa yang menjadi subjek dalam penelitian, seperti daftar hadir, nilai siswa dan sebagainya.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
2. **Teknik Analisis Data**

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil observasi analisis secara kualitatif, sedangkan data mengenai hasil belajar Seni Musik siswa dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistic deskriptik, yaitu dengan nilai rata-rata, presentase ketuntasan dan ketidaktuntasan, nilai tertinggi, dan nilai terendah siswa.

1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Indikator Proses

Kriteria yang digunakan untuk mengukur indikator proses yaitu aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran berdasarkan indikator yang tertera pada lembar observasi guru dan siswa. Jadi, indikator proses pada penelitian tindakan kelas ini adalah “rata-rata indikator aktivitas mengajar guru dalam prose pembelajaran yang tertera pada pedoman observasi guru harus mencapai kualifikasi Baik (B) dan semua indikator belajar siswa dalam proses pembelajaran yang tertera pada pedoman observasi siswa harus mencapai kualifikasi Baik (B)”.

Adapun indikator proses yang digunakan untuk mengukur peningkatan pembelajaran aktivitas guru dan siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1: Indikator Keberhasilan Pembelajaran

|  |  |
| --- | --- |
| **Kategori Keberhasilan** | **Kategori** |
| 80% - 100% | Baik (B) |
| 65% - 79% | Cukup (C) |
| <65% | Kurang (K) |

Sumber: Daryanto (2007: 89)

1. Indikator Hasil

Indikator hasil dapat diamati melalui tes hasil belajar yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa yang mencakup pengetahuan dan keterampilan sebagai hasil kegiatan belajar. Jika hasil belajar siswa meningkat 80% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar dan mencapai taraf keberhasilan dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70. Sebaliknya jika jumlah siswa yang mengikuti prose belajar mengajar tidak mencapai 80% ketuntasan minimal, maka proses belajar mengajar selanjutnya bersifat perbaikan (*remedial*).

Penentuan skor hasil belajar siswa ditentukan melalui rumus penskoran yaitu:

Adapun tarap yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.2: Katergori Hasil Belajar Siswa

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Kategori |
| 0 – 39,9 | Sangat Kurang |
| 40,0 – 54, 9 | Kurang |
| 55,0 – 69,9 | Cukup |
| 70,0 – 84,5 | Baik |
| 85,5 – 100 | Sangat Baik |

Sumber : Arikunto (2008)

Berdasarkan kriteria keberhasilan tersebut, maka penelitian dapat menetapkan nilai rata-rata untuk meningkatkan hasil belajar Seni Musik. Keberhasilan tindakan pada penelitian ini dilihat dari peningkatan hasil belajar Seni Musik secara individu maupun klasik pada setiap siklus telah meningkat dan menunjukan tingkat pencapaian nilai kreteria ketuntasan minimal (KKM) 70. Berdasarkan pada KKM tersebut pembelajaran dapat berhasil jika memperoleh minimal 80% dari siswa dalam mencapai nilai minimal 70 ke atas.